



**IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP
PEMBERIAN HAK *MUT'AH* DAN NAFKAH *IDDAH*
PADA PERKARA CERAI GUGAT
PERSPEKTIF SEMA NOMOR 3 TAHUN 2018
(STUDI DI PENGADILAN AGAMA)**

SKRIPSI

Dilaksanakan Sebagai Salah Satu Syarat
Melanjutkan Penulisan Skripsi Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (SH) Pada Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri



DISUSUN OLEH

NASYWA ZULHASIDA

301221010031

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

2026

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Zulhasida
NIM : 301221010031
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : Implementasi Hukum Islam Terhadap Pemberian Hak Mut'ah dan Nafkah Iddah Pada Perkara Cerai Gugat Peerspektif SEMA Nomor 3 Tahun 2018 (Studi di Pengadilan Agama Tembilahan)

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, tidak dibuat oleh orang lain, juga belum pernah ditulis orang lain. Untuk itubila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil karya orang lain atau hasil mencontek skripsi orang lain, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Tembilahan, Juli 2026

Hormat saya,



NASYWA ZULHASIDA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

Jl. HR. Soebrantas No. 10 Tembilahan-INHIL-Riau

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Zulhasida
NIM : 301221010031
Fakultas : Hukum
Program : Ilmu Hukum
Studi : Implementasi Hukum Islam Terhadap Pemberian Hak
Judul Skripsi : Mut'ah dan Nafkah *Iddah* Pada Perkara Cerai Gugat
Peerspektif SEMA Nomor 3 Tahun 2018 (Studi di Pengadilan
Agama Tembilahan)

Tembilahan, Juli 2026

Pembimbing I

Dr. TRIYANA SYAHFITRI, S.H.,
M.H

Pembimbing II

BAMBANG SASMITA ADI
PUTRA, SH., MH H

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum Unisi

BAMBANG SASMITA ADI PUTRA, SH., MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Zulhasida
 NIM : 301221010031
 Fakultas : Hukum
 Program Studi : Ilmu Hukum
 Judul Skripsi : Implementasi Hukum Islam Terhadap Pemberian Hak Mut'ah dan Nafkah Iddah Pada Perkara Cerai Gugat Peerspektif SEMA Nomor 3 Tahun 2018 (Studi di Pengadilan Agama Tembilahan)

Pembimbing I : Dr. Triyana Syafitri, S.H., M.H
 Pembimbing II : Bambang Sasmita Adi Putra, S.H., M.H

NO	TANGGAL	PEMBIMBING		KETERANGAN	PARAF
		I	II		
1	9/7-2026		✓	SINERGI LB	¹ B
2	11/7-2026		✓	TJ hukum	² B
3	22/7-2026		✓	PEMBAHASAN	³ B
4	28/7-2026		✓	ACC	⁴ B
5	12/7-2026	✓		RM + LB	⁵ B
6	15/7-2026	✓		K. TEORI	⁶ B
7	26/7-2026	✓		PEMBAHASAN	⁷ B
8	28/7-2026	✓		ACC	⁸ B

Tembilahan, Juli 2026
 Mengetahui DEKAN,

Dr. ALJAZHAR, S.Sos., M.H
 NIP. 1667 03 321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI FAKULTAS HUKUM

Kampus Soebrantas Jalan H.R. Soebrantas Nomor : 10, Tembilahan Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia
☎ 0853 6330 1314 📠 (0768) 21386 🌐 Laman website: <http://www.unisi.ac.id>

BERITA ACARA MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Nomor: /SK/UNISI/E/VII/2026 Tentang Penetapan Jadwal dan Tim Penguji Ujian *Oral Comprehensive*/Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Semester Genap T.A 2025-2026, maka pada hari ini, 31 Juli 2026 telah dilaksanakan Ujian *Oral Comprehensive*/Tugas Akhir Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Program Studi Ilmu Hukum :

Nama	: Nasywa Zulhasida
NIM	: 301221010031
Judul Laporan Akhir	: Implementasi Hukum Islam Terhadap Pemberian Hak Mutah dan Nafkah Iddah Pada Perkara Cerai Gugat Perspektif SEMA Nomor 3 Tahun 2018 (Studi di Pengadilan Agama Tembilahan)
Waktu	: 08.00 - 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri
Hasil	: Lulus dengan Nilai A
Keterangan	: Aman dan Tertib

Tembilahan, 31 Juli 2026

Tim Penguji

1. Dr. Triyana Syahfitri, S.H. M.H
2. Bambang Sasmita Adi Putra, S.H., M.H
3. Darmiwati, S.H., M.H
4. Vivi Arviani Siregar, S.H., M.H
5. KMS. Novyar Satriawan Fikri, S.H., M.H

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Hukum UNISI

Dr. ALI AZHAR, S. Sos., M.H
NIPY. 1667 03 321

Kepala Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum UNISI

Dr. BAMBANG SASMITA ADI PUTRA, S.H., M.H
NIPY. 2391 03 251

Ilmu Karya Abdi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), teruslah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah pada Penulis sampaikan atas rahmat dan hidayah kepada Allah SWT dikarenakan telah memudahkan dan melancarkan dalam menyelesaikan studi sesuai dengan ketentuan Universitas Islam Indragiri. Penulis telah melakukan penelitian dengan judul : "Implementasi Hukum Islam Terhadap Pemberian Hak *Mut'ah* dan Nafkah *Iddah* Pada Perkara Cerai Gugat Perspektif SEMA Nomor 3 Tahun 20198 (Studi di Pengadilan Agama Tembilahan) ", tentunya berkat dari dukungan, sebagai berikut :

1. Dr. H. Najamuddin, Lc., MA, selaku Rektor Universitas Islam Indragiri;
2. Dr. Ali Azhar, S.Sos., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri
3. Bambang Sasmita Adi Putra, S.E., S.H., M.H, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Indragiri
4. Dr. Triyana Syahfitri, SH., MH, selaku Pembimbing I telah memberikan arahan dan teknik analisa regulasi pembahasan menjadi skripsi yang baik selama pembimbingan.
5. Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH, selaku sebagai Pembimbing II yang banyak memberikan masukan, kritikan dan pengkutipan penulisan sesuai dengan etika penulisan yang seharusnya.
6. Para Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri.
7. Para Tata Usaha Administrasi dan Keuangan Fakultas Hukum Unisi serta Perpustakaan Universitas Islam Indragiri yang telah banyak membantu dalam memperoleh proses administrasi selama perkuliahan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

8. Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar Penulis yang banyak memberikan dukungan dan semangat untuk selama studi hingga meraih keserjanaan Penulis.
9. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada para aparaturnya dan pegawai Pengadilan Agama Tembilahan, atas kerjasamanya, keterbukaan, dan bantuan mereka selama proses penelitian yang sangat berharga bagi penyelesaian skripsi ini.
10. Finally, my deepest and most sincere gratitude goes to the special person who has always stood steadfastly by my side, offering endless patience, unwavering emotional support, prayers, and boundless encouragement through every single challenge from the very beginning of this academic journey until its completion.

Tembilahan, 12 Juni 2026
Penulis,

NASYWA ZULHASIDA



IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN HAK MUT'AH DAN NAFKAH IDDAH PADA PERKARA CERAI GUGAT PERSPEKTIF SEMA NOMOR 3 TAHUN 2018 (STUDI DI PENGADILAN AGAMA)

Oleh: Nasywa Zulhasida

Pembimbing 1: Dr. Triyana Syahfitri, S.H., M.H,
Pembimbing 2: Bambang Sasmita Adi Putra, S.H., M.H

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekosongan hukum mengenai hak finansial perempuan pasca-perceraian dalam perkara cerai gugat. Hukum positif sebelumnya membebaskan nafkah iddah dan mut'ah eksklusif pada cerai talak, merugikan istri yang menggugat cerai akibat kelalaian suami. Untuk mengatasi ketidakadilan ini, Mahkamah Agung menerbitkan SEMA Nomor 3 Tahun 2018 yang menetapkan bahwa istri dalam cerai gugat berhak memperoleh mut'ah dan iddah sepanjang tidak terbukti *nusyuz*. Namun, penerapannya di Pengadilan Agama Tembilahan kerap berbenturan dengan asas formal hukum acara perdata, khususnya larangan memutus melebihi tuntutan (*ultra petita*).

Permasalahan yang dikaji meliputi: (1) bagaimana implementasi SEMA Nomor 3 Tahun 2018 di Pengadilan Agama Tembilahan, (2) kendala apa saja yang dihadapi hakim dan upaya penyelesaiannya, serta (3) bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan sifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Pengadilan Agama Tembilahan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada dokumen putusan dan informan dari unsur hakim serta staf Posbakum. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan metode berpikir deduktif yang mengonfrontasikan norma hukum dengan realitas empiris di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SEMA Nomor 3 Tahun 2018 di Pengadilan Agama Tembilahan belum optimal dan masih berorientasi pada asas *ultra petita*, di mana hakim cenderung tidak memberikan hak mut'ah dan iddah secara *ex officio* jika tidak dimohonkan dalam petitum. Kendala utamanya meliputi rigiditas hukum acara, rendahnya literasi hukum perempuan, serta hambatan eksekusi putusan *verstek*. Dalam perspektif hukum Islam, kebijakan ini sejalan dengan *maqashid syariah* untuk melindungi hak ekonomi perempuan, namun memerlukan penguatan progresivitas hakim serta optimalisasi peran edukasi hukum Posbakum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC LAW ON THE GRANTING OF MUT'AH
AND IDDAH MAINTENANCE RIGHTS IN WIFE-INITIATED DIVORCE
CASES PERSPECTIVE OF SEMA NUMBER 3 OF 2018
(A STUDY AT THE RELIGIOUS COURT)**

By: Nasywa Zulhasida

Advisor 1: Dr. Triyana Syahfitri, S.H., M.H,
Advisor 2: Bambang Sasmita Adi Putra, S.H., M.H

ABSTRAK

This research is motivated by the legal void regarding women's financial post-divorce rights in wife-initiated divorce (cerai gugat). Positive law previously imposed iddah and mut'ah maintenance exclusively on husband-initiated divorces (cerai talak), disadvantaging wives forced to sue for divorce due to spousal negligence. To address this injustice, the Supreme Court issued SEMA No. 3 of 2018, ruling that wives in cerai gugat are entitled to mut'ah and iddah unless proven disobedient (nusyuz). However, its implementation at the Tembilahan Religious Court often collides with formal civil procedural principles, particularly the restriction against ruling beyond demands (ultra petita).

The problems examined include: (1) how SEMA No. 3 of 2018 is implemented at the Tembilahan Religious Court, (2) the obstacles faced by judges and their resolution efforts, and (3) the Islamic law analysis of this practice.

This empirical study utilizes a descriptive qualitative approach at the Tembilahan Religious Court. Purposive sampling was applied to judgment documents and key informants consisting of judges and Posbakum staff. Data analysis was conducted qualitatively using deductive reasoning, confronting legal norms with empirical realities.

The findings indicate that the implementation of SEMA No. 3 of 2018 remains suboptimal and oriented toward the ultra petita principle, as judges tend not to grant mut'ah and iddah ex officio without an explicit petitum. Key obstacles comprise procedural rigidity, low legal literacy among women, and execution barriers in verstek rulings. From an Islamic law perspective, this protection aligns with maqashid syariah to safeguard women's economic rights, yet it requires judicial progressiveness and optimized legal education via Posbakum.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA MEJA HIJAU	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kerangka Teori	12
F. Kerangka Konseptual	32
G. Metode Penelitian	34
H. Analisis Data	42
BAB II.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

TINJAUAN UMUM	43
A. Tinjauan Umum Tentang Perceraian dalam Perkawinan	43
B. Tinjauan Umum Hak <i>Mut'ah</i> dan Nafkah <i>Iddah</i>	73
C. Tinjauan Tentang SEMA Nomor 3 Tahun 2018 sebagai Pedoman Hakim..	80
BAB III	94
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	94
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Tembilahan	94
B. Implementasi Pemberian Hak <i>Mut'ah</i> Dan Nafkah <i>Iddah</i> Pada Perkara Cerai Gugat Berdasarkan SEMA Nomor 3 Tahun 2018 Di Pengadilan Agama Tembilahan	98
C. Kendala Yang Dihadapi Hakim Pengadilan Agama Tembilahan Dalam Memberikan Hak Tersebut Dan Bagaimana Upaya Penyelesaiannya	114
D. Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Pemberian Hak <i>Mut'ah</i> Dan Nafkah Iddah Dalam Perkara Cerai Gugat Berdasarkan Implementasi SEMA Nomor 3 Tahun 2018 Di Pengadilan Agama Tembilahan	131
BAB IV	148
PENUTUP	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	162



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	37
Tabel 2	37
Tabel 3	38
Tabel 4	39





DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

HAM	: Hak Asasi Manusia
HIR	: <i>Herzien Inlandsch Reglement</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
LIPA	: Laporan Keadaan Perkara
MA	: Mahkamah Agung
PA	: Pengadilan Agama
PERMA	: Peraturan Mahkamah Agung
PP	: Peraturan Pemerintah
QS	: Qur'an Surah
RBg	: <i>Rechtreglement voor de Buitengewesten</i>
SAW	: <i>Shallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
SEMA	: Surat Edaran Mahkamah Agung
S.H.I.	: Sarjana Hukum Islam
SWT	: <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
UU	: Undang-Undang
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.